



## **Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar terhadap Keterampilan Bercerita Siswa III**

**Desy Juniza<sup>1</sup>, Dian Nuzulia Armariena<sup>2</sup>, Mega Prasrihamni<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang

Email : [junizadesy@gmail.com](mailto:junizadesy@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap keterampilan bercerita siswa kelas III SDN 11 Tanjung Batu. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain one group pre test-post test design, dengan teknik pengumpulan data melalui tes, observasi dan perekaman. Validitas tes penelitian dengan menggunakan uji judgement expert terhadap lembar instrumen keterampilan bercerita. Dari hasil validitas tersebut, dilakukan tes dengan 6 aspek indikator penilaian keterampilan bercerita, yang kemudian dibagikan kepada seluruh popuasi yang berjumlah 45 siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar meningkat yaitu dari tes awal 57,11, kemudian pada tes akhir menjadi 70. Melalui uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,55 > 1,68$ . Hal ini berarti penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar berpengaruh terhadap keterampilan bercerita di SDN 11 Tanjung batu.

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran Buku cerita Bergambar, Keterampilan Bercerita*

### **Abstract**

This research was conducted with the aim of knowing the influence of picture story book learning media on the storytelling skills of third grade students at SDN 11 Tanjung Batu. The method used is an experimental method with a one group pre test-post test design, with data collection techniques through tests, observations and recordings. The validity of the research test was using the expert judgment test on the storytelling skill instrument sheet. From the results of the validity, a test was conducted with 6 aspects of the indicator for assessing storytelling skills, which were then distributed to the entire population of 45 students. Based on the results of the study, it was found that the average value of learning outcomes increased from the initial test to 57.11, then to the final test to 70. Through the t-test, the value of  $t_{count} > t_{table}$  or  $7.55 > 1.68$ . This means that the use of picture storybook learning media has an effect on storytelling skills at SDN 11 Tanjung Batu.

**Kata Kunci:** *Learning Media Picture story book, Storytelling Skills*

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting di sekolah dasar, antara lain sebagai sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia, dan juga sarana pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni. Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan pesan, perasaan, pikiran, gagasan dan pengalamannya kepada orang lain. Kemampuan berbahasa Indonesia dapat ditingkatkan melalui kegiatan belajar dengan menggunakan Bahasa yang baik. Tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat 4 keterampilan yaitu mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan dasar dalam berbahasa. Berbicara adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan atau mengekspresikan ide, pikiran yang ada dalam diri yang melibatkan orang lain dalam menyampaikan informasi tersebut dengan kata-kata. Berbicara adalah sarana untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pendengar atau penyimak, Saddhono & Slamet (2014:50) Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan, Guntur (2008:16) Senada dengan pendapat tersebut. berbicara adalah peristiwa proses penyampaian pesan secara lisan oleh pembicara kepada penerima pesan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara yaitu penggunaan metode pembelajaran buku bercerita. Metode pembelajaran bukuber cerita dapat memacu kecerdasan linguistik. Metode ini akan mendorong murid memiliki kemampuan verbal yang sangat esensial dalam kehidupan manusia. Tidak hanya itu, dari bercerita murid akan belajar tata cara berdialog dan bernarasi. Metode ini mendorong murid untuk senang bercerita atau berbicara. Setelah memperoleh pengalaman bercerita, murid akan berpikir untuk menunjukkan eksistensi diri. Hal ini memacu murid untuk belajar berbicara lebih baik lagi.

Nurgiyantoro (2010:406) bercerita merupakan salah satu bentuk tugas kemampuan berbicara yang bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis. Kegiatan bercerita termasuk kegiatan berbicara merupakan yang disenangi siswa. Hampir semua siswa di dunia ini senang mendengarkan cerita, apalagi jika dibawakan secara menarik. Siswa akan banyak memperoleh kata-kata baru sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan membantu siswa lancar dalam mengungkapkan bahasanya. Seseorang dapat menyampaikan berbagai macam cerita, ungkapan berbagai

perasaan sesuai dengan apa yang dialami, dirasakan, dilihat, dibaca, dan ungkapan kemauan dan keinginan membagikan pengalaman yang diperolehnya melalui kegiatan bercerita.

Keterampilan bercerita tidak hanya diperoleh begitu saja, tetapi harus dipelajari dan dilatih. Pelaksanaan kegiatan bercerita harus menguasai bahan atau ide cerita, Pilihan kata, ketepatan logika cerita, ekspresi dan tingkah laku, volume suara, kelancaran sehingga mampu dan terampil dalam bercerita. Indikator dalam keterampilan bercerita yaitu (1) siswa mampu mengkonsep isi cerita dengan sangat baik dan mudah dipahami, (2) siswa mampu menggunakan kata, istilah dan ungkapan sesuai cerita dan variatif, (3) siswa mampu bersikap ekspresif, gerak gerik waras, tenang dan tidak grogi, (4) siswa mampu bercerita dengan jelas dan lantang.

Guru sebagai penyampai pesan pendidikan tampaknya memang sangat perlu dibantu dengan media pembelajaran agar proses belajar mengajar pada khususnya dan proses pendidikan pada umumnya dapat berlangsung secara efektif. Untuk itu dibutuhkan kreatifitas guru dalam mengajar agar anak tidak mengalami kejenuhan dalam belajar. Jika anak sudah mulai jenuh, maka mereka tidak akan menyimak apa yang disampaikan oleh guru. Padahal tumbuhnya perhatian pada pengajaran sebagai salah satu sarana penting penerimaan komunikasi.

Dunia pendidikan mempunyai banyak metode dan sarana dalam proses belajar mengajar, salah satunya yaitu media pembelajaran buku cerita bergambar. Media ini sangat membantu disaat anak mengalami kebosanan belajar dirumah dan sangat membantu siswa maupun guru dalam menyampaikan materi dan memahami pelajaran dengan baik.

Penggunaan media buku cerita bergambar dapat mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa, khususnya pada aspek perkembangan bicara anak, misalnya dengan cara guru merangsang komentar anak tentang isi gambar atau cerita bergambar, selain itu juga ada kegiatan berdiskusi dan menceritakan kembali cerita bergambar sehingga dapat mengasah perkembangan bahasa anak khususnya dalam berbicara.

Majid (2001:6) Buku cerita bergambar adalah media cerita berbentuk buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar yang memiliki kualitas khusus. Manfaat cerita bergambar terutama dalam mengembangkan aspek keterampilan bahasa yaitu anak dapat mengembangkan keterampilan bicaranya saat guru merangsang anak berkomentar tentang isi cerita, selain itu juga ada pengenalan berbagai kosa kata pada anak.

Media buku cerita bergambar merupakan sebuah media yang memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Media pembelajaran buku cerita bergambar dapat menampilkan keterkaitan isi materi yang ingin disampaikan dengan kenyataan. Media pembelajaran buku

cerita bergambar dapat ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu visual yang menampilkan gambar atau simbol bergerak. Ada beberapa media pembelajaran buku cerita bergambar yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya adalah buku, jurnal, peta, gambar dan lain sebagainya. Arsyad (2017:89)

Setelah peneliti melakukan penelusuran terhadap berbagai hasil penelitian yang relevan, peneliti menemukan beberapa tulisan yang terkait dengan tema yang meneliti angket. Diantaranya adalah skripsi yang ditulis oleh Anita Kurniya Sari tahun 2010 yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Cerita Buku Bergambar Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak Dan Membaca Pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas II SDN Petoran Jebres Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010". Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa kesimpulannya adalah ada pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap peningkatan keterampilan menyimak dan membaca pada anak kesulitan belajar, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Skripsi yang ditulis oleh Siti Herawati tahun 2016 yang berjudul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Assa'adiyah Attahiriyah VII Tahun Ajaran 2015/2016" Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring, hal ini dapat dilihat dari hasil yang didapat pada siklus I nilai rata-rata kelas memperoleh 65,16, menjadi 72, 25 pada siklus II.

Berdasarkan gambaran awal yang diperoleh dari hasil observasi pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa, secara keseluruhan pembelajaran pada siswa kelas III SD Negeri 11 Tanjung Batu belum sepenuhnya berjalan baik, dilihat dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak khususnya dalam berbicara masih perlu variasi dan inovasi metode serta permainan. Hal tersebut terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung anak cenderung pasif dan kurang optimal dalam mengungkapkan ide atau gagasannya. Metode pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan bahasa khususnya dalam berbicara yang diberikan guru hanya dengan metode bercakap-cakap saja, sehingga anak kurang tertarik dan cepat bosan.

Kegiatan bercerita belum secara intensif dilakukan oleh guru. Siswa hanya diberi tugas untuk bercerita tanpa ada rangsangan dengan menggunakan media tertentu. Dalam hal ini perlu di upayakan suatu bentuk pembelajaran yang variatif, menarik, menyenangkan dan dapat merangsang siswa untuk berlatih bercerita.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Susilana & Riyana (2007:5) Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti "tengah", perantara atau pengantar. Dalam Bahasa Arab, media perantaraan (*WASAIL*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima

atau pesan. Gerlach dan Ely, mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks dan lingkungan sekolah adalah media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Arsyad (2017:3).

Suprihatiningrum (2016:320-321) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media cetak (visual) yaitu:

- a. Fungsi atensi, media pembelajaran buku cerita bergambar merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk konsentrasi kepada isi pembelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau yang menyertai teks materi pembelajaran.
- b. Fungsi afektif, media pembelajaran buku cerita bergambar dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar membaca teks yang bergambar.
- c. Fungsi kognitif, media pembelajaran buku cerita bergambar terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami atau mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media pembelajaran buku cerita bergambar yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Berdasarkan klasifikasinya terdapat karakteristik media dan macam media. Karakteristik tersebut dapat dilihat melalui tampilan media yang disajikan. Media pembelajaran ditampilkan menurut kemampuan media tersebut untuk dapat memberi dan atau membangkitkan stimulus indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecap, maupun penciuman. Dari karakteristik, maka guru dapat memilih menggunakan suatu media pembelajaran menyesuaikan dengan situasi pembelajaran. Dengan berbagai macam media yang ada guru harus lebih cermat dalam memilihnya yang disesuaikan dengan situasi pembelajaran dan materi yang akan disampaikan sehingga dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran menjadi tepat Wati (2016:4-8)

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem intruksional secara keseluruhan. Untuk itu, ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media, yaitu:

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ini dapat dideskripsikan pada bentuk tugas yang hendak di kerjakan atau pun dipertunjukkan oleh peserta didik. Misalnya seperti melakukan menghafal, melakukan kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik.

- b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi. Media yang berbeda misalnya, film dan grafik memerlukan simbol dan kode yang berbeda.
- c. Praktis, luwes dan bertahan. Jika tidak tersedia waktu, dana atau sumber daya yang lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan dimana pun dan kapan pun dengan peralatan yang tersedia disekitarnya. Dengan ini guru diharapkan memiliki kreatifitas yang tinggi terhadap pemilihan media sehingga guru dapat memanfaatkan benda-benda yang tersedia serta lingkungan yang ada.
- d. Guru terampil menggunakannya. Apa pun medianya guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Seperti penggunaan peralatan canggih sekalipun tidak akan mempunyai arti apa-apa jika guru belum dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran sebagai upaya mempertinggi mutu dan hasil belajar.

Media buku cerita bergambar memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media buku ceritabergambar dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Gambar dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan dengan isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Nur'aini (2010:12) menyatakan bahwa "Alam pikir anak adalah gambar. Dengan perkataan lain, 'bahasa alam pikir anak adalah bahasagambar'. Semua informasi yang dia terima, akan dia pikirkan di alampikirannya dalam bentuk konkret, bentuk yang sesuai dengan pemikirannya sendiri".

Dalam kamus Besar Indonesia, bercerita adalah menuturkan cerita. Bercerita atau mendongeng merupakan kegiatan bercerita yang paling sering dilakukan. Bercerita atau mendongeng adalah penyampaian rangkaian peristiwa. Bercerita merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang berarti menghasilkan ide, gagasan dan buah pikiran. Mulyati (2009:64).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan keterampilan bercerita seseorang harus mampu memperhatikan tata bahasa yang digunakan termasuk ketepatan kata dan kalimat.

#### a) Jenis Cerita

Berdasarkan jenisnya, cerita mempunyai bermacam-macam jenis, Rahayu (2013:86) yaitu :

##### 1. Cerita Rakyat

Cerita rakyat berasal dari ciri khas daerah tersebut. Dongeng, legenda, mite, dan sage adalah bagian dari cerita rakyat namun memiliki perbedaan pada permasalahan cerita, tokoh, serta anggapan tentang keberadaan cerita tersebut.

2. Cerita Realitas  
Cerita ini mengkisahkan tentang kehidupan nyata sesuai dengan apa yang dialami seseorang. Cerita ini mengkisahkan tentang kehidupan nyata sesuai dengan apa yang dialami seseorang.
3. Cerita Sains  
Cerita ini bersifat alamiah dan sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan zaman.
4. Biografi  
Biografi berisi tentang riwayat hidup seseorang yang menceritakan tentang pengalaman serta kesuksesannya.
5. Cerita Keagamaan  
Cerita yang berisi tentang kisah dari agama tertentu.

b) Tujuan Cerita

Sunarto & Hartono (2008:43) Adapun tujuan dari metode bercerita adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan kemampuan berbahasa, diantaranya kemampuan menyimak (listening), juga kemampuan berbicara (speaking), serta menambah kosa kata yang dimilikinya.
2. Mengembangkan kemampuan berfikirnya karena dengan bercerita anak diajak untuk memfokuskan perhatian dan berfantasi mengenai jalan cerita serta mengembangkan kemampuan berpikir secara simbolik.
3. Menanamkan pesan-pesan moral yang terkandung dalam cerita yang akan mengembangkan kemampuan moral dan agama, misalnya konsep benar-salah atau konsep ketuhanan.
4. Mengembangkan kepekaan sosio-emosi anak tentang hal-hal yang terjadi di sekitarnya melalui tuturan cerita yang disampaikan.
5. Melatih daya ingat atau memori anak untuk menerima dan menyimpan informasi melalui tuturan peristiwa yang disampaikan.

Mengembangkan potensi kreatif anak melalui keragaman ide cerita yang dituturkan.

## **METODE**

Metode penelitian adalah cara atau teknik utama yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian dengan melalui metode-metode ilmiah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain one group pre test-post test design. Dimana desain ini digunakan untuk mengetes, mengecek dan memverifikasikan hipotesa tentang ada tidaknya peningkatan keterampilan bercerita siswa kelas III SD Negeri 11 Tanjung Batu yang berkesulitan belajar menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk bidang studi Bahasa Indonesia.

Alasan digunakannya desain tersebut adalah pada penelitian ini, hanya ada satu kelompok sehingga tidak ada kelompok pembandingan. Variabel dalam

penelitian ini ada dua, variabel bebas yaitu media pembelajaran buku ceritabergambar dan variabel terikat yaitu keterampilan bercerita.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan cara:

1. Tes

Arikunto (2010:193) tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pembelajaran tertentu.”

2. Observasi

Arikunto (2016:45) pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.Observasi ini akan dilakukan di kelas III SD Negeri 11 Tanjung Batu. Adapun aspek pengamatan meliputi perkembangan keterampilan anak dengan cara bercerita.

3. Perekaman

Perekaman dilakukan untuk menyimpan data dan mengambil data asli sebagai data yang nantinya akan dijadikan landasan penelitian.

Sugiyono (2018:107) Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi,memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasilpenelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna. Uji normalitas data perlu dilakukan untuk mengambil apakah data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan. Uji Chi Kuadrat.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menghasilkan data yang dikumpulkan dari data proses pembelajaran yaitu berupa hasil evaluasi keterampilan bercerita. Data yang diperoleh dari hasil *pretest* keterampilan bercerita siswa kelas III SDN 11 Tanjung Batu setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar, adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Data *Pretest* Keterampilan Bercerita**

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian						Skor Total	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6			
1	APL	4	4	3	3	4	3	21	70	Cukup
2	AKA	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
3	AGS	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
4	ANK	2	3	2	2	3	3	15	50	Kurang
5	AAP	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
6	DMA	3	3	2	2	2	3	15	50	Kurang
7	LGA	2	3	2	2	3	3	15	50	Kurang
8	CLO	2	2	2	2	2	2	12	40	Sangat Kurang
9	MAH	2	2	2	3	3	3	15	50	Kurang
10	MDT	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
11	MRN	3	4	4	3	4	3	21	70	Cukup
12	MMA	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
13	MUR	2	2	2	2	2	2	12	40	Sangat Kurang

14	MMI	4	4	4	3	3	3	21	70	Cukup
15	RND	4	4	4	4	4	4	24	80	Baik
16	RSA	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
17	RDS	3	2	2	2	3	3	15	50	Kurang
18	SHR	2	2	2	2	2	2	12	40	Sangat Kurang
19	TFJ	2	2	2	2	2	2	12	40	Sangat Kurang
20	WHA	3	3	2	2	3	2	15	50	Kurang
21	ZRE	2	2	2	3	3	3	15	50	Kurang
22	ZRA	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
23	AND	4	4	3	3	4	3	21	70	Cukup
24	AMF	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
25	AKP	2	2	3	2	3	3	15	50	Kurang
26	CLA	3	4	3	3	4	4	21	70	Cukup
27	CAA	4	3	3	3	4	4	21	70	Cukup
28	CRA	3	3	2	2	3	2	15	50	Kurang
29	KSW	2	3	2	2	3	3	15	50	Kurang
30	KAV	2	2	2	2	2	2	12	40	Sangat Kurang
31	MRE	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
32	MNP	3	2	2	2	3	3	15	50	Kurang
33	MAD	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
34	MMR	4	4	3	4	3	3	21	70	Cukup
35	MDT	4	4	4	4	4	4	24	80	Baik
36	MTA	2	3	2	2	3	3	15	50	Kurang
37	NTS	3	3	2	2	2	3	15	50	Kurang
38	RTH	2	2	2	2	2	2	12	40	Sangat Kurang
39	RAK	4	4	4	4	4	4	24	80	Baik
40	SAR	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
41	SFR	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
42	SLB	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
43	YRA	2	3	2	3	3	2	15	50	Kurang
44	RGS	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
45	MRH	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
Total								771	2570	
Rata-rata									57.111	

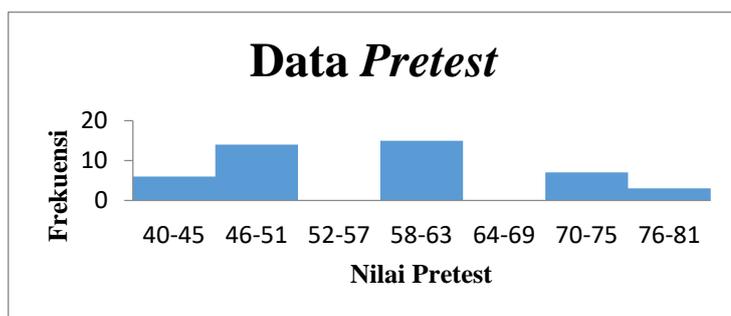
Berdasarkan data hasil *pretest* keterampilan bercerita siswa kelas III SDN 11 Tanjung Batu, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 57,11. Nilai tertinggi didapat oleh siswa bernama RND, MDT dan RAK dengan perolehan nilai sebesar 80. Nilai sedang didapat oleh siswa bernama APL, MRN, MMI, AND, CLA, CAA dan MMR dengan perolehan nilai sebesar 70. Nilai terendah didapat oleh siswa bernama CLO, MUR, SHR, TFJ, KAV dan RTH dengan perolehan nilai 40.

Berdasarkan data diatas, disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut :

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Pretest* Keterampilan Bercerita**

IntervalKelas	$f_i$	$x_i$	$f_i \cdot x_i$	$x_i^2$	$f_i \cdot x_i^2$
40-45	6	42,5	255,0	1806,25	10837,5
46-51	14	48,5	679,0	2352,25	32931,5
52-57	0	54,5	0	2970,25	0
58-63	15	60,5	907,5	3660,25	54903,8
64-69	0	66,5	0	4422,25	0
70-75	7	72,5	507,5	5256,25	36793,8
76-81	3	78,5	235,5	6162,25	18486,8
$\Sigma$	45	423,5	2584,5	26629,8	153953

Dari tabel di atas, dapat disajikan data dalam histrogram sebagai berikut:



Berdasarkan data diatas, dapat dijabarkan hasil *pretest* kelas III dari frekuensi siswa paling sedikit sampai paling banyak yaitu:

- pada interval nilai 76-81, terdapat 3 anak atau dengan persentase 6,67%.
- pada interval nilai 40-45, terdapat 6 anak atau dengan persentase 13,33%.
- pada interval nilai 70-75, terdapat 7 anak atau dengan persentase 15,56%.
- pada interval nilai 46-51 terdapat 14 anak atau dengan persentase 31,11%.
- pada interval 58-63 yaitu terdapat 15 anak atau dengan persentase 33,33%.

Data yang diperoleh dari hasil *posttest* keterampilan bercerita siswa kelas III SDN 11 Tanjung Batu setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Data Posttest Keterampilan Bercerita**

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian						Skor Total	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6			
1	APL	5	5	4	5	4	4	27	90	Sangat Baik
2	AKA	3	3	4	4	4	3	21	70	Cukup
3	AGS	4	4	4	4	4	4	24	80	Baik
4	ANK	3	4	3	4	4	3	21	70	Cukup
5	AAP	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
6	DMA	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
7	LGA	2	3	2	2	3	3	15	50	Kurang
8	CLO	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
9	MAH	3	3	3	4	4	4	21	70	Cukup
10	MDT	4	4	4	4	4	4	24	80	Baik
11	MRN	4	5	5	5	4	4	27	90	Sangat Baik
12	MMA	4	3	4	3	4	3	21	70	Cukup
13	MUR	3	3	2	3	2	2	15	50	Kurang
14	MMI	4	4	4	4	4	4	24	80	Baik
15	RND	4	4	4	5	5	5	27	90	Sangat Baik
16	RSA	3	3	4	4	4	3	21	70	Cukup
17	RDS	4	3	3	3	4	4	21	70	Cukup
18	SHR	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
19	TFJ	3	4	3	3	4	4	21	70	Cukup
20	WHA	3	3	2	2	3	2	15	50	Kurang
21	ZRE	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
22	ZRA	4	3	3	3	4	4	21	70	Cukup
23	AND	4	4	4	4	4	4	24	80	Baik
24	AMF	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
25	AKP	3	3	4	3	4	4	21	70	Cukup
26	CLA	4	4	4	4	4	4	24	80	Baik
27	CAA	4	3	3	3	4	4	21	70	Cukup
28	CRA	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang

29	KSW	3	4	3	3	4	4	21	70	Cukup
30	KAV	3	3	3	2	2	2	15	50	Kurang
31	MRE	3	3	4	4	3	4	21	70	Cukup
32	MNP	4	3	3	3	4	4	21	70	Cukup
33	MAD	4	3	3	3	4	4	21	70	Cukup
34	MMR	4	4	4	4	4	4	24	80	Baik
35	MDT	5	5	4	4	5	4	27	90	Sangat Baik
36	MTA	3	4	3	3	4	4	21	70	Cukup
37	NTS	3	3	2	2	2	3	15	50	Kurang
38	RTH	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
39	RAK	5	5	4	4	5	4	27	90	Sangat Baik
40	SAR	3	3	3	4	4	4	21	70	Cukup
41	SFR	4	4	4	4	4	4	24	80	Baik
42	SLB	4	4	4	4	4	4	24	80	Baik
43	YRA	3	3	3	3	3	3	18	60	Kurang
44	RGS	3	3	4	4	4	3	21	70	Cukup
45	MRH	4	4	4	4	4	4	24	80	Baik
Total								945	3150	
Rata-rata									70	

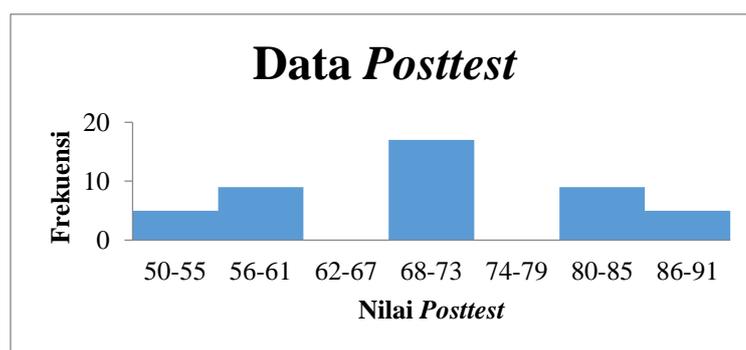
Berdasarkan data hasil *posttest* keterampilan bercerita siswa kelas III SDN 11 Tanjung Batu, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 57,11. Nilai tertinggi didapat oleh siswa bernama APL, MRN, RND, MDT dan RAK dengan perolehan nilai sebesar 90. Nilai sedang didapat oleh siswa bernama AKA, ANK, MAH, MMA, RSA, RDS, TFJ, ZRA, AKP, CAA, KSW, MRE, MNP, MAD, MTA, SAR dan RGS dengan perolehan nilai sebesar 70. Nilai terendah didapat oleh siswa bernama LGA, MUR, WHA, KAV dan NTS dengan perolehan nilai 50. Untuk hasil penilaian keseluruhansiswa dapat dilihat pada tabel diatas.

Berdasarkan data diatas, disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut :

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi *Posttest* Keterampilan Bercerita**

Interval Kelas	$f_i$	$x_i$	$f_i \cdot x_i$	$x_i^2$	$f_i \cdot x_i^2$
<b>50-55</b>	5	52,5	262,5	2756,25	13781,3
<b>56-61</b>	9	58,5	526,5	3422,25	30800,3
<b>62-67</b>	0	64,5	0	4160,25	0
<b>68-73</b>	17	70,5	1198,5	4970,25	84494,3
<b>74-79</b>	0	76,5	0	5852,25	0
<b>80-85</b>	9	82,5	742,5	6806,25	61256,3
<b>86-91</b>	5	88,5	442,5	7832,25	39161,3
$\Sigma$	45	493,5	3172,5	35799,8	229493

Dari data di atas, dapat disajikan dalam histogram yaitu berikut:



Berdasarkan data diatas, dapat dijabarkan hasil *posttest* kelas III dari frekuensi siswa paling sedikit sampai paling banyak yaitu:

- pada interval nilai 50-55, terdapat 5 anak atau dengan persentase 11,11%.
- pada interval nilai 86-91, terdapat 5 anak atau dengan persentase 11,11%.
- pada interval nilai 56-61, terdapat 9 anak atau dengan persentase 20%.
- pada interval nilai 80-85, terdapat 9 anak atau dengan persentase 20%.
- pada interval nilai 68-73, terdapat 17 anak atau dengan persentase 37,78%.

Data yang diperoleh dari hasil *pretest* keterampilan bercerita (sebelum diberi perlakuan) dan hasil *posttest* keterampilan bercerita (setelah diberi perlakuan dengan media pembelajaran buku cerita bergambar) siswa kelas III di SDN 11 Tanjung Batu.

**Tabel 5. Data Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Keterampilan Bercerita**

No	$X_i$	$Y_i$	$X_i \cdot Y_i$	$X_i^2$	$Y_i^2$
1	70	90	6300	4900	8100
2	60	70	4200	3600	4900
3	60	80	4800	3600	6400
4	50	70	3500	2500	4900
5	60	60	3600	3600	3600
6	50	60	3000	2500	3600
7	50	50	2500	2500	2500
8	40	60	2400	1600	3600
9	50	70	3500	2500	4900
10	60	80	4800	3600	6400
11	70	90	6300	4900	8100
12	60	70	4200	3600	4900
13	40	50	2000	1600	2500
14	70	80	5600	4900	6400
15	80	90	7200	6400	8100
16	60	70	4200	3600	4900
17	50	70	3500	2500	4900
18	40	60	2400	1600	3600
19	40	70	2800	1600	4900
20	50	50	2500	2500	2500
21	50	60	3000	2500	3600
22	60	70	4200	3600	4900
23	70	80	5600	4900	6400

24	60	60	3600	3600	3600
25	50	70	3500	2500	4900
26	70	80	5600	4900	6400
27	70	70	4900	4900	4900
28	50	60	3000	2500	3600
29	50	70	3500	2500	4900
30	40	50	2000	1600	2500
31	60	70	4200	3600	4900
32	50	70	3500	2500	4900
33	60	70	4200	3600	4900
34	70	80	5600	4900	6400
35	80	90	7200	6400	8100
36	50	70	3500	2500	4900
37	50	50	2500	2500	2500
38	40	60	2400	1600	3600
39	80	90	7200	6400	8100
40	60	70	4200	3600	4900
41	60	80	4800	3600	6400
42	60	80	4800	3600	6400
43	50	60	3000	2500	3600
44	60	70	4200	3600	4900
45	60	80	4800	3600	6400
$\Sigma$	2570	3150	184300	152100	226300

Tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap keterampilan bercerita di SDN 11 Tanjung batu. Adapun lokasi sekolah terletak di desa Tanjung Tambak kecamatan Tanjung Batu kabupaten Organ Ilir, dengan sampel penelitian adalah seluruh populasi kelas III yang terdiri dari kelas III A dan III B yang berjumlah 45 siswa dengan perincian 25 anak laki-laki dan 20 anak perempuan. Penelitian ini berlangsung sebanyak 5 kali pertemuan yaitu mulai pada tanggal 6 September 2021 dan berakhir sampai tanggal 13 September 2021.

Pada pertemuan **pertama** yaitu pada tanggal 7 September 2021 dilakukan tes awal (*pretest*) terhadap penilaian keterampilan bercerita siswa sesuai instrumen dengan 6 aspek penilaian yang terdiri dari isi cerita, pilihan kata, ketepatan logika cerita, ekspresi dan tingkah laku, volume suara dan kelancaran. Pada pertemuan **kedua** sampai **keempat** yaitu pada tanggal 8 sampai 10 September 2021 dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media cerita bergambar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir. Pada pertemuan **kelima** yaitu pada tanggal 11 September 2021 dilakukan *posttest* atau evaluasi penilaian keterampilan bercerita sesuai dengan instrumen yang sama pada tes awal pembelajaran.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menyiapkan lembar instrumen keterampilan bercerita, lembar observasi, serta handphone sebagai alat rekam dan dokumentasi data. Peneliti juga mempersiapkan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) terlampir dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun media pembelajaran buku cerita bergambar yang digunakan berjudul "Musim Dingin di Pertanian". Tema materi pembelajaran adalah "Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup" dengan sub tema "Pertumbuhan Hewan".

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data hasil penelitian, selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data melalui uji statistik untuk mengetahui rata-rata hasil belajar. Tahap selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data, uji homogenitas untuk membuktikan persamaan varians kelompok yang membentuk sampel. Terakhir dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap keterampilan bercerita siswa kelas III di SDN 11 Tanjung batu.

Berdasarkan data hasil *pretest* keterampilan bercerita siswa kelas III SDN 11 Tanjung Batu, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 57,11. Nilai tertinggi didapat oleh siswa bernama RND, MDT dan RAK dengan perolehan nilai sebesar 80. Nilai sedang didapat oleh siswa bernama APL, MRN, MMI, AND, CLA, CAA dan MMR dengan perolehan nilai sebesar 70. Nilai terendah didapat oleh siswa bernama CLO, MUR, SHR, TFJ, KAV dan RTH dengan perolehan nilai 40. Untuk hasil penilaian keseluruhansiswa dapat dilihat pada tabel diatas. Dari data hasil *posttest* keterampilan bercerita siswa kelas III SDN 11 Tanjung Batu, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 70. Nilai tertinggi didapat oleh siswa bernama APL, MRN, RND, MDT dan RAK dengan perolehan nilai sebesar 90. Nilai sedang didapat oleh siswa bernama AKA, ANK, MAH, MMA, RSA, RDS, TFJ, ZRA, AKP, CAA, KSW, MRE, MNP, MAD, MTA, SAR dan RGS dengan perolehan nilai sebesar 70. Nilai terendah didapat oleh siswa bernama LGA, MUR, WHA, KAV dan NTS dengan perolehan nilai 50. Untuk hasil penilaian keseluruhansiswa dapat dilihat pada tabel diatas. Data hasil *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai terendah siswa dari nilai 40 menjadi 50 dan peningkatan nilai tertinggi dari 80 menjadi 90. Begitu juga untuk rata-rata hasil belajar melalui lembar instrument keterampilan bercerita meningkat dari nilai 57,11 atau di bawah KKM menjadi 70 atau diatas KKM. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan bercerita siswa kelas III di SDN 11 Tanjung batu.

Selanjutnya, berdasarkan perhitungan uji normalitas data *pretest* diperoleh nilai kemiringan sebesar -0,30 dan data *posttest* dengan nilai -0,04 maka kedua nilai tersebut terletak diantara titik (-1) dan (+1) yang berarti data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Melalui perhitungan uji homogenitas diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,057 < 4,061$ , ini berarti kedua varians dinyatakan homogen.

Kemudian, dilakukan uji hipotesis dengan perhitungan uji-t, sehingga diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,55 > 1,68$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa "terdapat pengaruh media

pembelajaran buku cerita bergambar terhadap keterampilan bercerita siswa kelas III di SDN 11 Tanjung Batu Batu” dapat diterima kebenarannya.

Sebagaimana penelitian oleh Ratnasari & Zubaidah (2019), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan bicara anak. Penelitian lain oleh Marantika (2019), bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring peserta didik kelas III MIN 7 Bandar Lampung. Selanjutnya oleh Muktadir & Tarmizi (2020), bahwa terdapat pengaruh cerita anak bergambar terhadap kemampuan berbicara siswa kelas 2 SD Negeri Gugus 1 Kota Bengkulu.

Sesuai dengan hasil penelitian diatas, menurut Nur'aini (2010:12) bahwa bahasa alam pikir anak adalah bahasa gambar, maka semua informasi yang anak terima akan dipikirkan di alam pikirannya dalam bentuk konkret, bentuk yang sesuai dengan pemikirannya sendiri. Sesuatu yang bersifat visual dapat menarik perhatian anak. Menurut Virdyna (2019:39) buku cerita bergambar dapat memotivasi anak untuk selalu belajar dan memahami materi.

Dengan demikian, buku cerita yang bergambar dapat secara visual memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan anak, sehingga membuat anak tertarik untuk belajar, membaca dan memahami suatu materi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi latar belakang dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap keterampilan bercerita di SDN 11 Tanjung Batu. Media pembelajaran buku cerita bergambar yang digunakan dalam penelitian ini berjudul “Musim Dingin di Pertanian”. Tema materi pembelajaran adalah “Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup” dengan sub tema “Pertumbuhan Hewan”. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 57,11 atau dibawah KKM menjadi 70 atau diatas KKM. Melalui uji-t, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,55 > 1,68$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap keterampilan bercerita siswa kelas III di SDN 11 Tanjung Batu” dapat diterima kebenarannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anitah, S. 2009. *Metode Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.

- Arsyad, A. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aziz,. A & Majid,.A 2001. *Mendidik dengan Cerita*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Herawati, S. “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Assa’adiyah Attahiriyah VII Tahun Ajaran 2015/2016*”, (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016)
- Mulyati, Y. 2009. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas tinggi*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Nurgiyantoro, B. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Nur’aini, F. 2010. *Membentuk karakter anak dengan dongeng*. Surakarta: Indiparent.
- Rahayu, A., Y. 2013.*Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, Jakarta :Indeks.
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. 2019. Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Berbicara Anak. Dikutip dari <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/download/1866/1275/>.
- Saddhono & Slamet, 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi* : Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2018. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Sunarto & Hartono,A. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susilana, R & Riyana, C. 2007. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, Bandung : CV. Wahana Prima.
- Suprihatiningrum, J. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Virdyna, N. K. 2019. *Media Pebelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Surabaya: Duta Media Publishing.
- Wati, E., R. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Kata Pena